



Ratusan Alat Peraga Dirazia

Parpol Kritik Pembebasan Spanduk Milik Panwas

YOGYAKARTA (SINDO) - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta kemarin unjuk gigi. Ratusan alat peraga kampanye milik partai politik (parpol) dan calon legislatif (caleg) yang dianggap melanggar dirobokkan.

Sasaran utamanya adalah atribut kampanye di persimpangan jalan yang ada di daerah pemilihan (dapil) I (Mergansan, Mantri Jeron, Keraton). Meski sebelumnya sempat tertunda setelah mendapat penolakan dari PDIP, pelaksanaan penertiban kemarin berjalan lancar tanpa perlawanan dari pendukung partai atau caleg tertentu.

Hanya saja, razia yang dilakukan Dinas Ketertiban (Dintib) Kota Yogyakarta menandai kritikan sebab spanduk-spanduk imbauan milik panitia pengawas pemilu (panwaslu) yang terpampang di persimpangan jalan dibebaskan dari razia.

Wakil Ketua DPC PDIP Kota Yogyakarta Henry Kuncoro yekti mengatakan, partainya dalam penertiban perdana aman dari penertiban. Sehari sebelum Dintib beraksi, atribut yang dianggap melanggar telah dicopot ter-

lebih dahulu.

"Yang saya sesalkan kenapa panwas tidak memberi contoh. Terlepas dari aturan yang ada di perwal, spanduk panwas jelas mengganggu estetika karena terpasang di perempatan jalan," katanya kemarin.

Humas PKS Ardianto mengatakan, panwas sebagai wasit akan menyempit partai politik ataupun caleg yang melakukan pelanggaran dalam berkampanye. Dengan alasan tersebut, panwas juga ikut dalam upaya menjaga estetika, tidak memasang alat peraga di tempat-tempat yang bisa membahayakan bagi pengguna jalan.

"Panwas itu tidak bisa seenaknya melakukan pemasangan atributnya. Jangan hanya bisa *nyempit* parpol, tapi dirinya tidak bisa memberi contoh," sentilnya.

Dalam penertiban kemarin, panwas menolok atribut

mereka ikut ditertibkan. Perwal No 2/2009 menyebutkan, spanduk milik panwas tidak termasuk alat peraga. "Tapi silakan saja kalau mau dijadikan opini. Lagipula spanduk itu bukan milik Panwas Kota Yogyakarta, tapi milik provinsi. Kami tidak pernah memasang di perempatan jalan," dalih anggota Panwas Kota Yogyakarta Edy Karyono.

Sementara itu, proses penertiban kemarin dimulai dari persimpangan Jalan Tamansiswa. Yang ditertibkan pertama adalah baliho berukuran 4 x 6 milik caleg DPR RI dari PAN Totok Daryanto. Berikutnya tiga baliho di persimpangan Tungkak, Tamansiswa. Tiga baliho tersebut di antaranya milik Partai Gerindra, PKNU, dan baliho besar milik caleg DPR RIPAN, Budi Setagraha.

Kepala Dintib Kota Yogyakarta Wahyu Widayat menjelaskan, hingga kemarin siang atribut kampanye yang berhasil diamankan petugas berjumlah 209 buah di antaranya berupa 77 bendera, 9 baliho, 61 rontek, 56 umbul-umbul, dan 6 spanduk.

(arif budianto)

	SIPAT	TINDAK LANJUT
--	-------	---------------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Komisi Pemilihan U			

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005